

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Ritual Komunikasi dalam Tradisi *Badantam* : Tindakan Sosial dan Motif Kegotongroyongan Masyarakat Minang di Kelurahan Karan Aur, Kota Pariaman”, dapat disimpulkan bahwa tradisi *badantam* dimaknai sebagai bentuk komunikasi ritual yang mengandung makna dan simbol komunikasi didalamnya. Dalam tradisi ini terdapat seorang *niniak mamak* dan tokoh adat serta orang tua menjadi komunikator keberlangsungan tradisi ini. Kemudian dalam tradisi ini juga terkadung peran ganda masyarakat yang bergantian menjadi komunikator ketika mereka memberi pesan – pesan solidaritas melalui uang yang menjadi simbol dalam tradisi ini, begitupun sebaliknya peran masyarakat ketika mereka menjadi komunikan ketika mereka sendiri yang mengadakan perkawinan dan menerima uang atau barang dari komunikator.

Kemudian, efek komunikasi yang dibawa dalam pelaksanaan tradisi ini adalah lahirnya kohesi sosial, serta terjaganya kesinabungan jaringan sosial. Dengan demikian tradisi *badantam* tidak hanya memiliki fungsi ekonomi, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang memperkuat ikatan komunitas dengan terus melestarikan tradisi ini. Berangkat dari pemaknaan diatas maka peneliti menguraikan hasil dengan dua fokus utama yang menjadi batasan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Makna dan Simbol Tindakan dalam tradisi *Badantam*

Tradisi *badantam* yang berlangsung di Kelurahan Karan Aur dapat dipahami sebagai praktik komunikasi ritual yang sarat makna sosial dan simbol-simbol. Tradisi *badantam* tidak hanya dipahami sebagai media transaksional uang atau barang saja, namun tradisi ini merupakan media penyaluran pesan komunikasi yang memperkuat solidaritas, kepedulian, serta legitimasi sosial ditengah masyarakat. Dengan adanya kehadiran, partisipasi, serta kontribusi yang diberikan, menunjukkan bahwa masyarakat tidak sekedar menjalankan kewajiban adat, tetapi juga menguatkan hubungan sosial diantara anggota komunitas.

Prosesi *badantam* memperlihatkan bagaimana pesan-pesan sosial disampaikan melalui simbol-simbol tradisional. Pencatatan nama serta pembacaan jumlah nominal sumbangan dihadapan umum menunjukkan tindakan komunikasi yang meneguhkan pengakuan dan penghargaan terhadap kontribusi setiap individu. Uang atau barang yang diberikan bukan sekedar nilai material, melainkan simbol kedekatan relasi, gotong-royong, serta tanggung jawab moral antarwarga. Secara keseluruhan, tradisi *badantam* memperlihatkan bagaimana komunikasi ritual bekerja sebagai sarana penyampaian pesan moral, sosial, dan adat. Dengan demikian disimpulkan bahwa *badantam* tidak hanya melestarikan warisan budaya, tetapi juga membangun ikatan emosional dan solidaritas yang menjadi fondasi kehidupan bermasyarakat.

2. Motif-motif Kegotongroyongan

Tradisi *badantam* bukan sekedar praktik sosial ekonomi yang diselenggarakan dalam pesta perkawinan khususnya diwilayah Kelurahan Karan Aur, tetapi prosesi ini juga mengandung motif-motif komunikasi yang sarat makna kebersamaan, serta kepedulian. Setiap kontribusi yang diberikan masyarakat tidak dimaknai semata sebagai bantuan material, melainkan sebagai pesan simbolik yang merefleksikan solidaritas emosional dan identitas kolektif masyarakat Minangkabau.

Motif yang paling dominan dalam kelestarian tradisi ini tampak pada dimensi emosional. Motif emosional mendorong partisipasi sebagai wujud kepedulian dan solidaritas sosial, hal ini didasarkan oleh rasa segan hingga rasa tidak enak hati yang digambarkan oleh masyarakat jika tidak menghadiri undangan. Selain itu juga terdapat motif timbal balik, yang tergambar dalam kegiatan pencatatan nama dan pengumuman nama serta nominal. Kemudian juga ada motif ekonomi, dimana tradisi ini dipahami sebagai bentuk investasi sosial yang membantu meringankan beban penyelenggara pesta sekaligus menyalurkan pesan solidaritas melalui gotong-royong. Ketiga motif ini dapat membentuk makna komunikasi ritual yang tidak hanya berhenti pada aspek materi, tetapi juga memperkuat ikatan sosial serta pelestarian tradisi dari generasi ke generasi.

B. Saran

1. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, khususnya dalam ruang lingkup lokasi dan objek kajian. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tradisi komunikasi ritual di daerah Minangkabau lainnya, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberagaman praktik komunikasi ritual dalam budaya Minangkabau.

2. Masyarakat

Masyarakat diharapkan tetap menjaga dan memperkuat tradisi *badantam* ini, karena tradisi ini merupakan bagian dari warisan budaya yang mengandung pesan-pesan sosial yang penting, terutama mengenai hubungan antar masyarakat.

3. Tokoh Adat

Tokoh adat diharapkan tetap menjadi komunikator utama dalam pelestarian dan pewarisan tradisi *badantam* ini, agar makna dan simbol komunikasi yang terkandung dalam tradisi *badantam* ini tidak hanya dipahami sebagai ajang pemberian materi saja, tetapi juga sebagai media atau sarana memperkuat hubungan sosial dan nilai moral.

DAFTAR PUSTAKA

- “Malam Baretong”, Tradisi Perkawinan di pariaman. Tersedia di: ["Malam Baretong", Tradisi Perkawinan Di Pariaman Halaman 1 - Kompasiana.Com](#). (Diakses Pada Tanggal 24 Desember 2024)
- Aep Saepuloh & A. Rusdiana. 2021. Ilmu Sosial Budaya Dasar. Bandung : Batic Press. Dilansir dari <https://bit.ly/404G2sE>. (diakses pada tanggal 20 desember 2024)
- Alifia, S. N., Pauji, D. R., & Siregar, I. (2024). Tindakan Sosial Tokoh Anindia Dalam Novel Hold on, It Hurts Karya Noveni Adelia: Perspektif Max Weber. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2). Dilansir dari <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v13i2.12252>. (dikutip pada 25 desember 2024).
- Anisyah, A. (2020). Makna Pernikahan Dalam Perspektif Tasawuf. *Refleksi Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam*, 20(1), 101-113. Dilansir dari <https://doi.org/10.14421/ref.v20i1.2399>. (Diakses pada tanggal 17 Desember 2024)
- Arifa, N. (2020). Tradisi Malam Khataman Pengantin Perempuan Suku Melayu Tamiang: Analisis Tindakan Sosial Max Weber. *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 5(1). Dilansir dari <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/mukaddimah/article/view/2853>. (Diakses pada tanggal 25 desember 2024)
- Armiyani, A., Wahida, S., & Susanti, T. (2023). Analisis Tradisi Malam Berinai Pada Perkawinan Penduduk Melayu Di Desa Pambang Pesisir Menurut Perspektif Hukum Islam. *JIPKIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 3(2), 135-141. Dilansir dari <https://pdfs.semanticscholar.org/c145/bb4a6fd544ebd1c50ad2c57f0beac51b9606.pdf>. (Diakses pada tanggal 17 Desember 2024)
- Arti Istilah Badoncek, Barantam, *Badantam* Atau Baretong Pada Masyarakat Padang Pariaman, Terdapat di : <https://www.piamanexplore.com/2023/01/arti-istilah-badoncek-barantam-badantam.html> (Revisi dikutip Pada 9 Maret 2025)
- Astawa, I. N. T. (2022). Keragaman Budaya Lokal Dalam Pembangunan Karakter Bangsa. *Pangkaja: Jurnal Agama Hindu*, 25(1), 92-101. Dilansir dari <https://bit.ly/4l0vljD>. (Diakses pada 17 desember 2024)
- Charles R. Berger (2021).. Matriks Sosial Ekspresi dan Regulasi Emosi: Handbook Ilmu Komunikasi. Bandung: Nusa Media

- Conny, R. Semiawan(2017).Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya. Jakarta : Grasindo.
- Dasih. G.A.R.P & Ida Anuraga Nirmalayani. *Komunikasi Antar Budaya dalam Tradisi Tatebahan di desa Bugbug kecamatan Karangasem, kabupaten Karangasem*. Bali : Nilacakra (2021).
- Dermawan, Wibisono (2008). Panduan bagi Praktisi Dan Akademisi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Erfan, M. (2020). Spirit Filantropi Islam dalam Tindakan Sosial Rasionalitas Nilai Max Weber. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* , 4 (1), 54-64. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.281> (Diakses pada tanggal 24 Juli 2025)
- Fikria, M., & Moefad, A. M. (2024). Analisis Teori Tindakan Sosial Max Weber dan Teori Fakta Sosial Emile Durkheim dalam Pengenalan Tradisi Lokal Kemasyarakatan. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial*, 11 (1), Dilansir dari <https://doi.org/10.36835/annuha.v11i1.546>. (diakses pada 18 desember 2024).
- Fikria, M., & Moefad, A. M. (2024). Analisis Teori Tindakan Sosial Max Weber dan Teori Fakta Sosial Emile Durkheim dalam Pengenalan Tradisi Lokal Kemasyarakatan. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial*, 11(1). Dilansir dari <https://doi.org/10.36835/annuha.v11i1.546>. (20 desember 2024)
- Hennilawati(2023). Tradisi Mengandung dalam Acara Adat Perkawinan Masyarakat Angkola. Bojong Pekalongan. : PT Nasya Expanding Management.
- Hidayat, A., Sarina, D., Safni, P., Rahmawati, M., Sari, R., & Alfurqan, A. (2021). Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Nyorog Di Kampung Pondok Benda Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (JISA)*, 4(1), 54-68. Dilansir dari <http://dx.doi.org/10.30829/jisa.v4i1.9311>. Pada tanggal 20 desember 2024.
- Jannah, M. (2020). Rationality Of Society Rasionalitas Masyarakat Petemon Dalam Memilih Berbelanja Di Pasar Tradisional Pasca Pembangunan Pasar Modern. *Paradigma*, 9(2). Dilansir dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/37447>. Diakses pada tanggal 30 April 2025.
- Janu, Murdiyatmoko (2007), . *Memahami dan Mengkaji Masyarakat* . Bandung : Grafindo Media Pratama.

- Kementrian Agama Republik Indonesia (2013). Mushaf Al-Qur'an Tajwid Warna. CV. Alfatih Berkah Cipta
- Labib, M. A. D. I., Setiadin, M. A. R., Fajriyaturrohman, F., Nurhadi, N., & Syamsul, I. (2024, June). Silaturahmi sebagai media relasi sosial masyarakat (Studi analisis hadis dengan teori tindakan max weber). In *SEMINAR NASIONAL LPPM UMMAT* (Vol. 3, pp. 779-786). Dilansir dari <https://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/23765/9609>. (diakses pada tanggal 18 desember 2024)
- Mariana, M., & Anna, D. N. (2024). Integration of Islam in the Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah in Minangkabau Society: Integrasi Agama Islam dalam Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah di Masyarakat Minangkabau. *Indonesian Journal of Islamic History and Culture*, 5(2), 111-124.
- M. Afdhal, Chatra p., (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus). Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- M. Afdhal, Chatra p., (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus). Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Ma'as. Ayu (Januari 2023). Tindakan Sosial: Pengertian Menurut Ahli, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya. Dilansir dari https://kids.grid.id/read/473651891/tindakan-sosial-pengertian-menurut-ahli-tujuan-dan-jenis-jenisnya?page=all#goog_rewarded (Diakses pada 20 desember 2024)
- Mutiar, I. R., Sumarti, T., & Satria, A. (2018). Tindakan Rasional dan Strategi Berjejaring Rumah Tangga Nelayan Kecil. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 6(1), 32-39. Dilansir dari <https://core.ac.uk/download/pdf/230390345.pdf>. Pada tanggal 20 desember 2024.
- Mutmainna, (2024). *Tradisi Mappaenre Bunge Dalam Perspektif Agama Dan Kesehatan*. Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia Anggota IKAPI.
- Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum. : Teori dan Aplikasi dalam Psikologi. Malang :UMM Press. (2018).
- Pancari, R. B., & Rengganis, R. (2021). Tindakan Sosial Tokoh Raden Mas Said dalam Novel Sambernyawa Karya Sri Hadidjojo Perspektif Max Weber. *Jurnal Sapala*, 8(02), 76-85. Dilansir dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnalsapala/article/view/40822>. Pada tanggal 20 desember 2024.

- Prahesti, VD (2021). *Analisis tindakan sosial max weber dalam kebiasaan membaca asmaul husna peserta didik mi/sd. AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 13 (2), 137–152 . Dilansir dari <https://doi.org/10.37252/annur.v13i2.123>. (20 desember 2024) ¹ Prahesti, V. D. (2021). Analisis tindakan sosial max weber dalam kebiasaan membaca asmaul husna peserta didik mi/sd. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 13(2), 137-152. Dilansir dari <https://doi.org/10.37252/annur.v13i2.123>. (20 desember 2024)
- Putra, A., & Suryadinata, S. (2020). Menelaah Fenomena Klitih di Yogyakarta dalam Perspektif Tindakan Sosial dan Perubahan Sosial Max Weber. *Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial* , 4 (1), 1–21. Dilansir dari <https://doi.org/10.30762/asketik.v4i1.1005>. Pada 20 Desember 2024.
- Rahmadhani, R. (2024). Kontruksi Komunikasi Masyarakat Asal Minangkabau Di Palembang Tentang Tradisi Pernikahan Pariaman. *Journal Of Social And Political Science*, 1(1), 1-10. Dilansir Dari <https://doi.org/10.70656/Jsaps.V1i1.18>. (Diakses Pada 17 Desember 2024).
- Rofiq, A. A., Astutik, F. A. F., Mashito, D., & Zuhriyah, I. A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Exam Browser Dalam Pelaksanaan Pas Berbasis Digital Di Ma Bilingual Kota Batu Malang. *Jurnal Al-Murabbi*, 8(2), 26-39. Dilansir dari <https://doi.org/10.35891/amb.v7i2.3046>. Pada tanggal 26 mei 2025
- Rosana, E. (2017). Dinamisasi kebudayaan dalam realitas sosial. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 12(1), 16-30. Dilansir dari <https://doi.org/10.24042/ajsla.v12i1.1442>. (Diakses pada 17 desember 2024).
- Sabardila. A Mengorek Masalalu Menggali Jati Diri (Kajian Budaya Ke-2). Surakarta: UMM PRESS (2022). Widayati, S. (2020). *Gotong royong*. Malang : Alprin Finishing & Bindery Shop.
- Sari, P. M. R., & Priyanto, A. S. (2019). Silaturahmi Sebagai Bentuk Utama Dalam Kepedulian Sosial Pada Tradisi Weh-Wehan Di Kaliwungu. *Indonesian Journal of Conservation*, 8(1). Dilansir dari <https://journal.unnes.ac.id/>. Pada 20 desember 2024.
- Sena Wahyu Purwanza. et all (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung : CV. Media Sains Indonesia.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sony, Sukmawan, (2020). *Sangsaka Saujana Tengger*. Malang : Media Nusa Creative

Sri Widayati (2020). Gotong – Royong. Semarang : Alprin Finishing & Bindery Shop.

Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung : Alfabeta

Supraja, M. (2012). Alfred Schutz: Rekonstruksi Teori Tindakan Max Weber. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 1(2), 81-90. Dilansir dari <https://doi.org/10.22146/jps.v1i2.23447>. Dikutip pada tanggal 30 April 2025.

Tindakan Sosial : Pengertian, Jenis, Faktor, Teori, Bentuk, dan Ciri- Cirinya. Terdapat dalam : <https://an-nur.ac.id/tindakan-sosial-pengertian-jenis-faktor-teori-bentuk-dan-ciri-cirinya/>. (Revisi dikutip pada 30 April 2025)

Tipe-tipe Tindakan Sosial dan Contohnya Beserta Penjelasan, Terdapat dalam : <https://tirto.id/tipe-tipe-tindakan-sosial-dan-contohnya-beserta-penjelasan-gEnH>. (Dikutip Pada 05 Maret 2025)

Tradisi unik pernikahan adat di pariaman , terdapat pada : <https://kumparan.com/alia-fitriani/tradisi-unik-pernikahan-adat-minang-pariaman-lyKtwcjByZ1/full> (Dikutip pada tanggal 18 Desember 2014)

Wawancara narasumber tokoh adat kanagarian pasar, desa karan aur, kota pariaman.